

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan sektor properti tahun 2015-2019 yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor properti tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi profitabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan sebesar $0,962 > 0,05$, sehingga hipotesis pertama ditolak dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE) tidak dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan atau tidak pada perusahaan di sektor properti.
2. Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to assets Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor properti tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi solvabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan sebesar $0,487 > 0,05$, sehingga hipotesis pertama ditolak dan solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to assets Ratio* (DAR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan atau tidak pada perusahaan di sektor properti.
3. Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan di sektor properti. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi secara simultan terhadap return saham sebesar $0,736 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,309 yang mengindikasikan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan solvabilitas sebesar 30,9% dan sisanya sebesar 70,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait investasi, investor dan calon investor diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap data-data finansial dan juga non finansial perusahaan. Evaluasi ini bertujuan agar investor dan calon investor memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kegiatan operasi perusahaan, tingkat pengembalian atas modal investasinya, serta risiko yang mungkin terjadi atas investasi tersebut. Selain itu, investor dan calon investor sebaiknya memiliki pemahaman yang mendalam terkait indikasi-indikasi terkait kecurangan laporan keuangan. Melalui proses evaluasi yang mendalam diharapkan investor dan juga calon investor dapat melakukan pengambilan keputusan terkait investasi sesuai dengan harapan dan terbebas dari kecurangan laporan keuangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan menekan terjadinya elemen-elemen dalam *fraud triangle*. Hal ini dapat dilakukan perusahaan dengan: memastikan perusahaan selalu dalam keadaan keuangan yang sehat, memberikan kompensasi yang layak bagi karyawan, menanamkan nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam perusahaan, mengembangkan sistem pengendalian yang kuat, dan memberikan sanksi tegas bagi pelaku kecurangan terlepas dari apapun alasannya.

3. Bagi Auditor

Auditor sebaiknya melakukan proses audit menggunakan berbagai metode berdasarkan berbagai data yang dimiliki perusahaan. Salah satunya adalah menggunakan model *fraud triangle* yang telah terbukti mampu mengidentifikasi kecurangan selama dua dekade terakhir. Sehingga auditor nantinya mampu memberikan hasil audit dan opini audit yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menguji salah satu faktor dalam *fraud triangle* yaitu: insentif untuk melakukan kecurangan pada poin tekanan keuangan dan juga kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan pada umumnya *fraud* terjadi apabila terdapat ketiga elemen dari *fraud triangle* secara bersama-sama. Penelitian ini hanya meneliti apakah dalam keadaan profitabilitas perusahaan yang rendah dan kelangsungan hidup perusahaan yang terancam, manajemen dapat melakukan kecurangan laporan keuangan. Selain itu penelitian ini dilakukan menggunakan sampel perusahaan – perusahaan di sektor properti dengan nilai kapitalisasi yang tertinggi, dimana pada umumnya perusahaan dalam posisi ini telah memiliki nilai etika yang baik serta pengendalian internal yang kuat. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tidak hanya satu elemen dari *fraud triangle* namun juga meneliti elemen-elemen lain dalam *fraud triangle* secara bersama-sama dalam meneliti pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian pun dapat dilakukan menggunakan sampel perusahaan yang tergolong lebih kecil agar pengaruh dapat diteliti secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (n.d.). *Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia*.
- Amara, I., Amar, A. Ben, & Jarboui, A. (2013). Detection of *fraud in financial statements: French companies as a case study*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(3), 40–51.
- Andriani, R. (2019). PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 64–74.
- Arifin, B., Nofianti, N., & Kautsar, H. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Pasar, dan Pemanfaatan Aset terhadap *Financial Statement Fraud*. *Tirtayasa Ekonomika*, 11(2), 255–274.
- Beneish, M. D. (1999). The detection of earnings manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36.
- Cahyadi, H., Widjaya, O. H., Utama, L., & Lego, Y. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITY, FINANCIAL STABILITY, CAPITAL TURNOVER, FINANCIAL LEVERAGE, DAN ASSET COMPOSITION TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 142–160.
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati, H. (2019). Analisis *Fraud Triangle* Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458.
- Eddy, E. (2020). *The Effect of Financial Ratios in Detecting Fraudulent Company Listed on The Indonesia Stock Exchange*. Universitas Internasional Batam.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance*.
- IAI. (2015). PSAK no. 1 tentang Laporan Keuangan. *Edisi Revisi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo*.
- Johnstone-Zehms, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2015). *Auditing: A risk based-approach to conducting a quality audit*. Cengage learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Young, N. M., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2016). *Intermediate Financial Accounting I*. Wiley Custom Learning Solutions.
- Manurung, E. T., Purboyo, A., & Elvira M, S. F. (2017). *The Models of Tourism Sector Development of Bandung and Jember District in Relating with Own-Source Revenue (Comparative Study of Bandung and Jember District)*.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO enterprise risk management: establishing effective governance, risk, and compliance processes* (Vol. 560). John Wiley & Sons.
- Murdock, H. (2016). *Operational auditing: Principles and techniques for a changing world*. Auerbach Publications.
- Omoye, A. S., & Eragbhe, E. (2014). Accounting ratios and false *financial statements detection: evidence from Nigerian quoted companies*. *International Journal of*

Business and Social Science, 5(7), 206–215.

- Pribadi, A. R. (2018). Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kecurangan. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 66–76.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems*. Pearson.
- Roxas, M. L. (2011). *Financial statement fraud detection using ratio and digital analysis*. *Journal of Leadership, Accountability, and Ethics*, 8(4), 56–66.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Southern Gate. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.
- Ujal, M., Amit, P., Hiral, P., & Rajen, P. (2012). Detection of *Fraudulent Financial Statement in India: An Exploratory Study*. *Global Science Research Journals*, 4, 1–19.

